BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Aspek Pengetahuan menunjukan Pegawai Biro Hukum memiliki pemahaman yang baik tentang prosedur Fasilitasi dan regulasi yang berlaku, seperti Permendagri No. 80/2015 dan Permendagri No. 120/2018. Namun, tantangan terbesar yang dihadapi pegawai adalah dinamika perubahan regulasi yang sangat cepat. Oleh karena itu, pembaruan pengetahuan yang terus-menerus menjadi krusial dalam menjaga kelancaran fasilitasi produk hukum daerah.
2. Aspek Keterampilan menunjukan Pegawai Biro Hukum memiliki keterampilan dasar yang baik dalam legal drafting dan pemberian asistensi terhadap rancangan produk hukum daerah namun masih terdapat kekurangan dalam hal ketelitian dan penguasaan teknik penulisan yang lebih mendalam.
3. Aspek Sikap menunjukan Disiplin dan tanggung jawab sangat mencolok di antara pegawai yang terlibat dalam fasilitasi. Meskipun mereka sering kali menghadapi tekanan dan beban kerja yang tinggi, pegawai tetap menunjukkan komitmen untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang dapat diberikan terkait kompetensi pegawai Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan dalam memfasilitasi produk hukum daerah. maka terdapat beberapa hal yang direkomendasikan terhadap pihak-pihak yang terlibat:

1. Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan agar memperkuat sistem pembelajaran dengan membentuk mekanisme pembaruan yang lebih formal dan terstruktur, misalnya dengan mengadakan pelatihan rutin atau workshop yang menekankan pentingnya pemahaman terhadap regulasi yang terus berkembang. agar pembaruan pengetahuan tidak lagi bergantung pada inisiatif pribadi pegawai, melainkan menjadi bagian dari strategi organisasi untuk memastikan bahwa pegawai selalu terinformasi dengan regulasi terbaru dan dapat melaksanakan tugas fasilitasi dengan lebih efektif.
2. Peneliti Lanjutan agar mengeksplorasi lebih dalam mengenai pengaruh manajemen waktu dan beban kerja terhadap kinerja pegawai dalam konteks pemerintahan.
3. Pegawai yang melakukan fasilitasi agar perlunya motivasi dan kemauan yang lebih besar dalam mengembangkan potensi diri untuk mendukung pelaksanaan fasilitasi produk hukum daerah yang lebih berkompeten, baik dari aspek pengetahuan, perilaku, maupun keterampilan.

C. Produk Tesis

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang ditemukan terkait Kompetensi pegawai biro hukum dalam memfasilitasi produk hukum daerah, maka policy brief menjadi rekomendasi/solusi untuk menguraikan terkait masalah keterbatasan kemampuan pegawai dalam melakukan legal drafting dalam pelaksanaan tugas. sekaligus menguraikan alternatif rekomendasi/solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasinya yakni perlu adanya sistem pembelajaran dengan membentuk mekanisme pembaruan yang lebih formal dan terstruktur, misalnya dengan mengadakan pelatihan rutin atau workshop yang menekankan pentingnya pemahaman terhadap regulasi yang terus berkembang.

Policy brief yang disusun sekaligus menjadi produk tesis dari hasil bahasan/temuan penelitian dengan susunan lengkap yang terdiri dari:

1. Judul
2. Ringkasan Eksekutif
3. Pendahuluan
4. Deskripsi Masalah
5. Rekomendasi
6. Referensi Utama